

1. PPBS menekankan pada analisis sistematis berbagai program alternatif. Tujuan utamanya adalah...
  - A. Menghindari keterlibatan masyarakat dalam proses anggaran
  - B. Menjamin alokasi dana hanya untuk belanja rutin
  - C. **Mengalokasikan sumber daya pada program yang memberikan manfaat paling besar**
  - D. Menyederhanakan birokrasi tanpa evaluasi hasil
  - E. Mempercepat pengesahan anggaran tahunan
2. Apa risiko terbesar jika pemerintah hanya mengandalkan anggaran tradisional tanpa evaluasi mendalam?
  - A. Transparansi publik meningkat
  - B. Outcome pembangunan lebih cepat dicapai
  - C. Partisipasi publik semakin luas
  - D. **Pengeluaran besar tidak pernah diteliti secara mendalam dan rawan inefisiensi**
  - E. Efisiensi anggaran otomatis meningkat
3. Jika sebuah pemerintah daerah ingin memastikan bahwa setiap rupiah yang dikeluarkan memberikan nilai tambah (value for money), maka jenis anggaran yang paling tepat adalah...
  - A. Anggaran Tradisional
  - B. **Anggaran Kinerja**
  - C. Anggaran NPM
  - D. Zero Based Budgeting
  - E. PPBS
4. Perbedaan utama antara anggaran berbasis NPM dan anggaran tradisional terletak pada...
  - A. NPM lebih fokus pada input dan proses administratif
  - B. **NPM menekankan outcome, efisiensi, dan orientasi pada pelanggan**
  - C. Anggaran tradisional menekankan pelayanan publik
  - D. Anggaran tradisional berbasis desentralisasi
  - E. NPM menggunakan incrementalism sebagai pendekatan utama
5. Salah satu hambatan utama penerapan ZBB dalam birokrasi publik adalah...
  - A. **Proses penyusunan anggaran yang memerlukan waktu panjang dan tenaga ahli**
  - B. Tidak bisa digunakan untuk efisiensi
  - C. Tidak bisa mengidentifikasi kegiatan yang boros
  - D. Sulit melibatkan partisipasi manajemen level bawah
  - E. Tidak bisa digunakan untuk transparansi
6. Anggaran tradisional sering dianggap tidak efektif dalam mendorong pembangunan jangka panjang karena...
  - A. Selalu menekankan analisis biaya-manfaat
  - B. **Hubungan dengan rencana pembangunan jangka panjang lemah**
  - C. Mendorong efisiensi lintas departemen
  - D. Mengutamakan output dan outcome
  - E. Bersifat fleksibel dan adaptif
7. Dalam perspektif *New Public Management*, pemerintah dipandang sebagai...
  - A. Pemegang monopoli penuh kebijakan publik

- B. Institusi yang hanya fokus pada belanja rutin
  - C. Lembaga birokrasi tradisional yang sentralistik
  - D. Penentu kebijakan tunggal tanpa evaluasi
  - E. **Organisasi katalis yang berorientasi pada pelayanan masyarakat dan hasil**
8. Jika pemerintah ingin membandingkan beberapa alternatif program untuk melihat mana yang paling bermanfaat secara ekonomi, pendekatan anggaran yang paling sesuai adalah...
- A. Anggaran Tradisional
  - B. Anggaran Kinerja
  - C. Zero Based Budgeting
  - D. **Planning, Programming, and Budgeting System (PPBS)**
  - E. Anggaran NPM
9. Lingkup anggaran kinerja mencakup...
- A. **Program, kegiatan, target, dan indikator kinerja**
  - B. Penyusunan anggaran berbasis politik semata
  - C. Penambahan anggaran tanpa evaluasi hasil
  - D. Mekanisme kontrol berbasis incrementalism
  - E. Pencatatan input belanja jangka pendek
10. Salah satu kelemahan utama dari anggaran tradisional adalah...
- A. Mengutamakan transparansi lintas sektor
  - B. Menekankan analisis biaya-manfaat secara komprehensif
  - C. **Terlalu berorientasi pada input dan kurang menilai hasil**
  - D. Mendorong partisipasi aktif manajemen level bawah
  - E. Memfasilitasi desentralisasi dalam pengelolaan anggaran